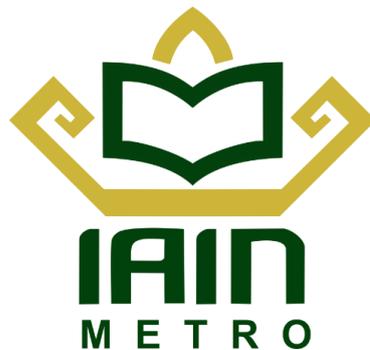


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA
REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH
(STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)**

Oleh :

**Prysilia Citha Dewi
1904012021**



**Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA
REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI
SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
PRYSILIA CITHA DEWI
1904012021**

Pembimbing : Dr. Evy Septiana Rachman, M.H

**Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1444 H/ 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Munaqosyah**
Prysilia Citha Dewi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Prysilia Citha Dewi
NPM : 1904012021
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI
SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH
AGUNG)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

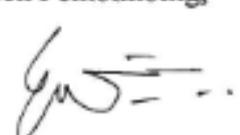
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 5 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Dosen Pembimbing,


Dr. Astuti Patmijingsih, M.Sos. I.
NIP. 19770218 200003 2 001


Dr. Evy Septian Rachman, M.H.
NIP. 19840921 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA
REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI
SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)

Nama : Prysilia Citha Dewi

NPM : 1904012021

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 5 Juni 2023

Dosen Pembimbing,

Dr. Evy Septian Rachman, M.H.
NIP 19840921 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metro.univ.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0758 / ln. 28.4 / D / PP. 00.9 / 07 / 2023

Skripsi dengan Judul : IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG), disusun oleh : Prysilia Citha Dewi, NPM 1904012021, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Rabu / 14 Juni 2023 di Ruang Sidang Munaqosyah FUAD.

TIM PENGUJI :

Moderator : Dr. Evy Septiana Rachman, MH

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

Penguji II : Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui
Dr. **Amrullah Umam, S.Ag, MA**

NIP. 199903 1 001

ABSTRAK

IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)

**Oleh :
PRYSILIA CITHA DEWI**

Remaja sering mengabaikan etika sopan santun yang sudah megakar kuat di kehidupan masyarakat. Sebagaimana yang telah kita ketahui, etika lebih menekankan bagaimana cara yang mudah berinteraksi secara langsung, tetapi interaksi secara tidak langsung pun, etika sangat diperlukan bagi anak agar bisa bertindak sesuai dengan norma yang telah ada. Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah menganalisis etika, kebiasaan atau akhlak remaja, melalui studi wawancara dan observasi. Dimana penelitian ini dilakukan dilingkungan sekolah SMK N 1 Seputih Agung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sifat peneliti ini adalah deskriptif kualitatif, sumber yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan subjek penelitian orangtua dan narasumber yang dipilih yaitu anak. Teknik Pengumpulan data adalah pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi, Teknik analisis bersifat induktif.

Hasil penelitian berdasarkan teori etika komunikasi Islam yang terdapat dalam ajaran Islam di SMK Negeri 1 Seputih Agung, etika komunikasi Islam yang di pakai adalah Qawlan Layyina bagian dari etika komunikasi Islam dalam Al-Qur'an yang berarti pembicaraan lemah-lembut, dengan suara yang enak di dengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. etika komunikasi orangtua adalah dalam membentuk etika anak, yakni orangtua sebagai kunci pembimbing, dan pengaruh anak, dalam memebentuk implementasi etika komunikasi anak di kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar mengantar perilaku anak menjadi lebih baik lagi, tertib, teratur, membangun suasana komunikasi yang baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prysilia Citha Dewi
NPM : 1904012021
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Prysilia Citha Dewi
Npm. 1904012021

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu.”

(QS. Al-Baqarah:216)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

Tiada kata kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT telah memberikan ilmu yang *Insyallah* berkah dan bermanfaat dunia dan akhirat, peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan dan kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Suparyono dan Ibu Jamilatun yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih atas semua pengorbanan dan do'a untuk keberhasilan peneliti.
2. Kakak, Kak Bambang Bella Sukma. Terimakasih atas doa dan dukungannya.
3. Dosen pembimbing yaitu Dr. Evy Septiana Rachman, M.H. yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Semua dosen yang telah membimbing dan mendidik, baik ketika perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
5. Sahabat-sahabat terkasih yang selalu mendukung serta menemani dalam proses penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah melimpahkan syafaatnya dan semoga kita semua adalah bagian dari umatnya.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

Dalam upaya penyelesaian penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih. M.Sos.I, serta Dr. Evi Septian Rachman, M.H. , sebagai pembimbing yang telah memberi bimbingan penulisan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 19 Juni 2023
Peneliti



Prvsilia Citha Dewi
NPM.1904012021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	3
D. Penelitian Relevan	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Implementasi.....	7
B. Etika Komunikasi Islam.....	8
1. Definisi Etika Komunikasi Islam.....	10
2. Konsep Etika Komunikasi Islam	12
C. Remaja	21
1. Pengertian Remaja	21
2. Masa Usia Remaja	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	30
E. Teknis Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Seputih Agung.....	34
B. Implementasi Etika Komunikasi Islam Pada Remaja Di Seputih Agung Lampung Tengah	38
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan.
2. Surat Pra Survey
3. Surat Balasan Pra Survey
4. Surat Izin Research dari IAIN Metro
5. Surat Tugas dari IAIN Metro
6. Surat Balasan Penelitian dari SMK Negeri 1 Seputih Agung
7. Alat Pengumpulan Data (APD)
8. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
9. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
10. Surat Bebas Perpustakaan
11. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)
12. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan upaya penyampaian pesan secara sadar dari komunikator kepada komunikan untuk meyakinkan, memengaruhi, dan mengukuhkan sikap serta perilaku sesuai dengan kehendak komunikatornya. Ada kalanya manusia tidak melakukan komunikasi. Walaupun demikian, manusia cenderung untuk selalu berkomunikasi dengan pihak lain atau dengan dirinya sendiri.¹

Peran secara Bahasa perangkat tingkah laku yang diharapkan untuk dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.² Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban dan peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak tersebut.³

Menurut Soejono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Setiap orang mungkin mempunyai sejumlah status dan diharapkan mengisi peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tentu, status dan peran adalah dua aspek dari gejala yang sama. Status adalah

¹ Bambang Saiful Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 35.

² Wirutomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta, Pustaka Media, 1998). h.56

³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (UI Press, 1986). h. 123

seperangkat hak dan kewajiban dan peran adalah pemeranan dari perangkat kewajiban dan hak tersebut.⁴

Kehidupan setiap manusia khususnya remaja tentunya membutuhkan komunikasi, terlebih sekarang adalah era globalisasi. Gaya hidup, cara bersosialisasi, hingga etika dalam tingkah laku dan perkataan menjadi sorotan tajam ditengah derasnya arus globalisasi. Kehidupan kalangan remaja merupakan sasaran strategi yang memungkinkan terjadi degradasi moral dan etika.⁵

Seiring berjalannya waktu, remaja sering mengabaikan etika sopan santun yang sudah mengakar kuat dikehidupan masyarakat. Sebagaimana yang telah kita ketahui, etika lebih menekankan bagaimana cara yang mudah dalam bersikap dan bertutur kata kepada yang lebih tua. Bukan hanya berinteraksi secara langsung, tetapi interaksi secara tidak langsung pun, etika sangat diperlukan bagi remaja agar bisa bertindak sesuai dengan norma yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas, yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah menganalisis etika komunikasi, kebiasaan atau akhlak remaja, melalui studi wawancara dan observasi. Dimana penelitian ini dilakukan dilingkungan sekolah SMK N 1 Seputih Agung.

Berdasarkan hasil presurvey yang di lakukan peneliti kepada guru di SMK Negeri 1 Seputih Agung ia mengatakan bahwa remaja di SMK Negeri 1 Seputih Agung dalam hal etika komunikasi kurang baik di karnakan salah

⁴Soejojo Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (UI Press, 1986). h. 67

⁵ Ditha Prasanti, "Etika Komunikasi Dalam Media Sosial" *Profetik Jurnal Komunikasi* 10, no. 01 (2017). h. 156

pergaulan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian Implementasi Etika Komunikasi Islam Pada Remaja di Seputih Agung Lampung Tengah (Studi SMK N 1 Seputih Agung).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Etika Komunikasi Islam di SMK N 1 Seputih Agung”.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Untuk mengetahui Implementasi Etika Komunikasi Islam di SMK N 1 Seputih Agung”.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pengembangan pengetahuan etika komunikasi islam.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan informasi bagi para peneliti yang sedang mengembangkan ilmu pengetahuan etika komunikasi islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Setelah dilakukan penelusuran sebatas pengetahuan peneliti, terhadap karya ilmiah (skripsi). Peneliti menemukan beberapa dan penelitian diantaranya :

1. Penelitian dilakukan oleh Ferdiand Putra, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa “*Etika Komunikasi Mahasiswa Kepada Dosen Melalui Aplikasi Pesan Teks Dalam Urusan Akademik*”.⁶

Penelitian tersebut mengkaji Etika Komunikasi yang dilakukan mahasiswa dan dosen. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Ferdiand Putra memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Persamaan terlihat dari etika komunikasi terhadap mahasiswa dan dosen yang dimana sama-sama membahas kaitannya dengan etika komunikasi. Sedangkan perbedaannya terlihat dari pesan teks dalam urusan akademik, dalam penelitian yang peneliti lakukan lebih difokuskan kepada Media Sosial. Kedudukan penelitian ini sebagai pembandingan etika komunikasi siswa dan guru terhadap media sosial dengan lokasi penelitian yang berbeda.

⁶ Ferdiand Putra, *Etika Komunikasi Mahasiswa Kepada Dosen Melalui Aplikasi Pesan Teks Dalam Urusan Akademik*, 2017.

2. Penelitian dilakukan oleh Rafiqi Mahdi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi *“Etika Komunikasi Anak Terhadap Orang Tua Dalam Perspektif Al-qur’an”*⁷

Penelitian tersebut mengkaji etika komunikasi yang dilakukan anak terhadap orang tua. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Rafiqi Mahdi memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Persamaan terlihat dari etika komunikasi terhadap anak dan orang tua yang dimana sama-sama membahas kaitannya dengan etika komunikasi. Sedangkan perbedaannya terlihat dari perspektif al-qur’an, dalam penelitian yang peneliti lakukan lebih di fokuskan kepada anak terhadap orang tua. Kedudukan penelitian ini sebagai pembanding etika komunikasi siswa dan guru terhadap media sosial dengan lokasi penelitian yang berbeda.

3. Penelitian dilakukan oleh Nurul Kusuma Wardhani, Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar *“Etika Interpersonal Mahasiswa Ilmu Komunikasi Umi Dalam Media Sosial Twitter”*.⁸

Penelitian tersebut mengkaji Etika Interpersonal yang dilakukan mahasiswa ilmu komunikasi. Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Kusuma Wardhani memiliki persamaan dan perbedaan

⁷ Rafiqi Mahdi, *Etika Komunikasi Anak Terhadap Orang Tua Dalam Perspektif Al-qur’an*, 2014.

⁸ Nurul Kusuma Wardhani, *Etika Interpresional Mahasiswa Ilmu Komunikasi Umi Dalam Media Sosial Twitter*, 2015.

dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat dari etika komunikasi yang dimana sama-sama membahas kaitannya dengan etika komunikasi. Sedangkan perbedaannya ilmu komunikasi umum dalam media sosial twitter, dalam penelitian yang peneliti lakukan lebih difokuskan kepada Media Sosial. Kedudukan penelitian ini sebagai pembandingan etika komunikasi siswa dan guru terhadap media sosial dengan lokasi penelitian yang berbeda.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara mencapai suatu tujuan. Implementasi mulai dilakukan apabila seluruh perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi menurut teori Jones bahwa "Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan diterapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya."⁹

Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman yaitu "Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan."¹⁰

Pengertian implementasi di atas menjelaskan bahwa implementasi itu bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program.

Implementasi memiliki makna pelaksanaan atau penerapan. Hal ini berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan, maupun penerapan kewajiban. Implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-

⁹ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta : Balai Pustaka, 2015). Hal. 45

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : Grasindo. 2002), hal 170.

tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana telah diputuskan. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.¹¹

B. Etika Komunikasi Islam

Komunikasi adalah suatu aktivitas manusia yang saling berinteraksi antara satu orang maupun lebih, konsep tentang komunikasi tidak hanya berkaitan dengan masalah cara berbicara efektif saja melainkan juga etika bicara. Dalam pandangan agama islam komunikasi memiliki etika, agar jika kita melakukan komunikasi dengan seseorang maka orang itu dapat memahami apa yang kitasampaikan.

Edward Depari menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan yang disampaikan melalui lambing tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan.

Dalam perspektif Islam, komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia karena segala gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang islami, yaitu komunikasi ber-akhlak al-karimah atau beretika. Komunikasi yang berakhlak alkarimah berarti komunikasi yang bersumber kepada Al-Quran dan hadis (sunah Nabi).

¹¹ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). h.

Sebahagian kita mungkin menganggap komunikasi adalah sesuatu yang biasa dan sederhana, sehingga seringkali kita lalai untuk memperhatikan bagaimana seharusnya berkomunikasi yang baik terhadap sesama manusia terutama terhadap keluarga, teman dan orang lain di sekitar kita. Tanpa disadari bahwa komunikasi yang kita lakukan telah membawa banyak manfaat, kebaikan dan manfaat dalam kehidupan kita, disisi yang lain komunikasi juga telah banyak menimbulkan mudarat, konflik, kerugian dan bahkan bencana dalam kehidupan manusia. Hal tersebut terjadi karena manusia lupa dalam menempatkan dan menjunjung tinggi etika dalam berkomunikasi.

Manusia sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial menduduki posisi yang sangat penting dan strategis. Sebab, hanya manusialah satu-satunya makhluk Allah SWT yang diberikan amanah sebagai khalifah dimuka bumi dan dikarunia kemampuan berkomunikasi. Alquran menyebutkannya dengan kata *al bayan*.¹² Dengan kemampuan itulah memungkinkan manusia membangun hubungan sosialnya. Kemampuan berkomunikasi yang dimiliki manusia adalah sebuah keadaan dimana komunikasi yang dilakukan dapat membentuk saling pengertian dan menumbuhkan persahabatan, memelihara kasih sayang, menyebarkan pengetahuan, dan melestarikan peradaban dan sebagainya. Dalam perspektif Islam, komunikasi dipandang sebagai upaya untuk membangun hubungan secara vertikal dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dan juga

¹² Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi: Pendekatan Agama dan Budaya*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2007), h. 67

untuk menjalin komunikasi secara horizontal yaitu hubungan dengan sesama manusia (Hablumminanas). Komunikasi dengan Allah SWT tercermin melalui ibadah-ibadah yang telah ditentukan seperti salat, puasa, zakat dan haji, zikir dan sebagainya dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada-Nya dan membentuk karakter taqwa dalam diri hamba. Sedangkan komunikasi dengan sesama manusia terwujud melalui penekanan hubungan sosial yang disebut muamalah, yang tercermin dalam semua aspek kehidupan manusia, seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, seni dan sebagainya dengan tujuan untuk mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan manusia.

1. Definisi Etika Komunikasi Islam

Dari bahasa Jerman *ethike* yang diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *ethic*, yang berarti bertindak atas dasar moralitas atau selaras dengan patokan moral yang berlaku dalam masyarakat tertentu, atau menyelaraskan perbuatan dengan standar perilaku dari suatu profesi tertentu.¹³ Adapun menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) etika adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak).¹⁴

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communicatio*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini dimaksudnya adalah sama makna. Jadi

¹³ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 184

¹⁴ KBBI, "Etika", 2016, dalam <http://www.kbbionline.com/arti/kbbi/etika>, diakses pada 15 Juni 2023

kalau dua orang terlibat dalam komunikasi, misalnya dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan, arti kata bahwa komunikasi itu minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat.¹⁵

Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan.¹⁶ Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung dan memberikan timbal balik bagi pengirim dan penerima pesan.

Adapun beberapa definisi komunikasi menurut para ahli antara lain:

a. Carl I Hovland

Komunikasi adalah suatu proses melalui dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk bentuk kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang (khalayak).¹⁷

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.9

¹⁶ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004). h.98

¹⁷ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Gramedia, 2004), hal. 6.

b. Everett M. Rogers

Komunikasi adalah proses yang dimana suatu ide atau gagasan dialihkan dari sumber kepada suatu penerima, dengan maksud mengubah suatu tingkah laku mereka.¹⁸

c. Prof. Dr. Alo Lileweri

Komunikasi adalah pengalihan suatu pesan dari satu sumber kepada penerima agar dapat dipahami.¹⁹

d. Lasswell

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.²⁰

2. Konsep Etika Komunikasi Islam

Komunikasi menurut ajaran Islam selalu terikat kepada perintah dan larangan Allah swt atau Alquran dan Sunnah Nabi Muhammad saw. Pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai perilaku adalah pesan (informasi) kepada warga masyarakat agar berperilaku sesuai dengan perintah dan larangan Tuhan. Dengan kata lain komunikasi menurut ajaran agama sangat memuliakan etika yang dibarengi sanksi akhirat.²¹

¹⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Rosda Karya, 2014). Hal.h. 69.

¹⁹ Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hal. 4.

²⁰ Effendy Ono Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Parktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 10

²¹ Muis dan Abdul Andi, *Komunikasi Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 5-9.

Al-Qur'an juga menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Untuk mengetahui bagaimana manusia seharusnya berkomunikasi. Al-Qur'an memberikan kata kunci (key concept) yang berhubungan dengan hal itu. Al-Syaukani dalam Rahmat, misalnya mengartikan kata kunci al-bayan sebagai kemampuan berkomunikasi. Selain itu, kata kunci yang dipergunakan Al-Qur'an untuk komunikasi ialah al-qaul. Dari al-qaul ini, Jalaluddin Rakhmat menguraikan prinsip, qaulan sadidan yakni kemampuan berkata benar atau berkomunikasi dengan baik.²²

Dengan komunikasi, manusia mengekspresikan dirinya, membentuk jaringan interaksi sosial, dan mengembangkan kepribadiannya. Para pakar komunikasi sepakat dengan para psikolog bahwa kegagalan komunikasi berakibat fatal baik secara individual maupun sosial. Secara sosial, kegagalan komunikasi menghambat saling pengertian, menghambat kerja sama, menghambat toleransi, dan merintangi pelaksanaan norma-norma sosial. Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia.

Selanjutnya etika komunikasi Islam yang telah dipaparkan oleh Jalaluddin Rakhmat dalam bukunya *Islam Aktual: Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim* ialah ada enam bentuk atau jenis gaya bicara (qawlan) di dalam al-Qur'an yang dikategorikan

²² Rahmat, *Efektivitas Berkomunikasi dalam Islam*, Cet. I. Bandung: Mizan, 1999), h. 71.

sebagai kaidah, prinsip atau etika menjawab dengan bersabda; Menjaga Lisan.”²³

a. Qawlan Sadidan (perkataan yang benar)

Qaulan sadidan dapat diartikan sebagai “pembicaraan yang benar”, “jujur”, “tidak bohong”, “lurus”, “tidak berbelit-belit”. Dalam Al-Qur’an, kata qaulan sadidan terungkap sebanyak dua kali yaitu yang pertama, Allah Swt, menyuruh qaulan sadidan dalam menghadapi urusan anak yatim dan keturunannya.²⁴

Kata qawlan sadidan disebut dua kali dalam AlQur’an.Pertama, Allah menyuruh manusia menyampaikan qawlan sadidan dalam urusan anak yatim dan keturunan, terdapat dalam Firman Allah QS. An-Nisaa: 9

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang mereka sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Islam Aktual: Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim*, (Bandung: Mizan, 1994), h. 76-87

²⁴ Wahyu Ilahi, MA. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h. 187.

Jadi, Allah SWT memerintahkan manusia untuk senantiasa bertakwa yang dibarengi dengan perkataan yang benar. Nanti Allah akan membalikkan amal-amal kamu, mengampuni dosa kamu, siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya niscaya ia akan mencapai keberuntungan yang besar. Jadi, perkataan yang benar merupakan prinsip komunikasi yang terkandung dalam Al- Qur'an dan mengandung beberapa makna dari pengertian benar.

b. Qawlan Baligha (efektif, tepat sasaran)

Dalam bahasa arab kata Baligha diartikan sebagai “sampai”, “mengenai sasaran”, atau “sampai tujuan”. Jika dikaitkan dengan kata-kata qawl (ucapan atau komunikasi) baligha berarti “fasih”, “jelas maknanya”, “tepat mengungkapkan apa yang dikehendaki” dan “terang”. Akan tetapi, juga ada yang mengartikan sebagai “perkataan yang membekas di jiwa.”²⁵ Oleh karena itu prinsip qawlan baligha dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif.

Kata “baligh” dalam bahasa arab artinya sampai, mengenai sasaran atau mencapai tujuan. Apabila dikaitkan dengan qaul (ucapan atau komunikasi), “baligh” berarti fasih, jelas maknanya, terang, tepat menggunakan apa yang dikehendaki. Oleh karena itu prinsip qawlan balighan dapat diterjemahkan sebagai prinsip komunikasi yang efektif.

²⁵ Wahyu Ilahi, MA. *Komunikasi Dakwah...*.h.172

c. Qawlan Ma'rufan (perkataan yang baik, pantas)

Jalaluddin Rahmat menjelaskan bahwa qaulan ma'rufan adalah perkataan yang baik. Allah menggunakan frase ini ketika berbicara tentang kewajiban orang-orang kaya atau kuat terhadap orang-orang miskin atau lemah. qaulan ma'rufan berarti pembicaraan yang bermamfaat memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan terhadap kesulitan kepada orang lemah, jika kita tidak dapat membantu secara material, kita harus dapat membantu psikologi.

d. Qawlan Karima (perkataan yang mulia)

Perkataan yang mulia, dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, enak didengar, lemah-lembut, dan bertata krama. Jika dikaji lebih jauh, komunikasi dakwah dengan menggunakan qawlan karima lebih ke sasaran dengan tingkatan umurnya lebih tua. Sehingga, pendekatan yang digunakan lebih pada pendekatan yang sifatnya pada sesuatu yang santun, lembut, dengan tingkatan dan sopan santun yang diutamakan. Dalam artian, memberikan penghormatan dan tidak menggurui dan retorika yang berapi-api.

Dengan penjelasan diatas maka qawlan karima diperlakukan jika dakwah itu ditujukan kepada kelompok orang yang sudah masuk kategori usia lanjut. Seseorang da'i dalam perhubungan dengan lapisan mad'u yang sudah masuk kategori usia lanjut, haruslah bersikap seperti terhadap orang tua sendiri,

yakni hormat dan tidak kasar kepadanya, karena manusia meskipun telah mencapai usia lanjut, bisa saja berbuat salah atau melakukan hal-hal yang sesat menurut ukuran agama. Komunikasi yang baik tidak dinilai dari tinggi rendahnya jabatan atau pangkat seseorang, tetapi ia dinilai dari perkataan seseorang. Cukup banyak orang yang gagal berkomunikasi dengan baik kepada orang lain disebabkan mempergunakan perkataan yang keliru dan berpotensi merendahkan orang lain. Permasalahan perkataan tidak bisa dianggap ringan dalam komunikasi. Karena salah perkataan berimplikasi terhadap kualitas komunikasi dan pada gilirannya mempengaruhi kualitas hubungan sosial. Bahkan karena salah perkataan hubungan sosial itu putus sama sekali.

e. Qawlan Layyina

Qaulan Layina berarti pembicaraan yang lemah-lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati maksudnya tidak mengeraskan suara, seperti membentak, meninggikan suara. Siapapun tidak suka bila berbicara dengan orang-orang yang kasar. Rasulullah selalu bertutur kata dengan lemah lembut, hingga setiap kata yang beliau ucapkan sangat menyentuh hati siapapun yang mendengarnya. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata-kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar. Qaulan Layina berarti pembicaraan yang lemah-lembut,

dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati. Dalam Tafsir Ibnu Katsir disebutkan, yang dimaksud layina ialah kata kata sindiran, bukan dengan kata kata terus terang atau lugas, apalagi kasar. Perintah menggunakan perkataan yang lemah lembut ini terdapat dalam AlQur'an:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya: "Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut". (Q.S Thaahaa:44).

Ayat di atas adalah perintah Allah SWT kepada Nabi Musa dan Harun agar berbicara lemah-lembut, tidak kasar, kepada Fir'aun. Dengan Qaulan Layina, hati komunikan (orang yang diajak berkomunikasi) akan merasa tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan komunikasi kita.

Komunikasi yang tidak mendapat sambutan yang baik dari orang lain adalah komunikasi yang dibarengi dengan sikap dan perilaku yang menakutkan dan dengan nada bicara yang tinggi dan emosional. Cara berkomunikasi seperti ini selain kurang menghargai orang lain, juga tidak etis dalam pandangan agama. Dalam perspektif komunikasi, komunikasi yang demikian, selain tidak komunikatif, juga membuat komunikan mengambil jarak disebabkan adanya perasaan takut di dalam dirinya.

Islam mengajarkan agar menggunakan komunikasi yang lemah lembut kepada siapa pun. Dalam lingkungan apapun, komunikator sebaiknya berkomunikasi pada komunikan dengan cara lemah lembut, jauh dari pemaksaan dan permusuhan. Dengan menggunakan komunikasi yang lemah lembut, selain ada perasaan bersahabat yang menyusup ke dalam hati komunikan, ia juga berusaha menjadi pendengar yang baik.

f. Qaulan Maysura

Qaulan Maysura bermakna perkataan yang mudah, Ungkapan qaulan maiysura dalam al-Quran terdapat pada surat al-Isra ayat 28. Secara leksikal ungkapan tersebut bermakna perkataan yang mudah. Al-Maraghi (1943: Jilid 2: 190) mengartikan ungkapan tersebut dengan makna ucapan yang lunak dan baik atau ucapan janji yang tidak mengecewakan. Dilihat dari kondisi Ketika ayat itu turun (asbab nuzul) sebagaimana diriwayatkan oleh Saad bin Mansur yang bersumber dari Atha al-Khurasani, ketika orang-orang dari Muzainah meminta kepada Rasulullah supaya diberi kendaraan untuk berperang fi sabilillah. Rasulullah menjawab, “Aku tidak mendapatkan lagi kendaraan untuk kalian”. Mereka berpaling dengan air mata berlinang karena sedih mengira bahwa Rasulullah marah kepada mereka. Maka turunlah ayat ini sebagai petunjuk kepada Rasulullah dalam

menolak suatu permohonan supaya menggunakan kata-kata yang lemah lembut.

Berdasarkan pada pembahasa Komunikasi Islam, kita dapat menemukan setidaknya enam jenis gaya bicara atau pembicaraan (qaulan) yang dikategorikan sebagai kaidah, prinsip, atau etika komunikasi Islam Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya ayat-ayat yang berkaitan dengan etika komunikasi, baik dalam Al-Qur'an maupun hadits.

Islam sebagai wahyu yang diberikan oleh Allah mengajarkan kepada umatnya agar mampu berkomunikasi dengan baik sesuai dengan akidah yang telah diajarkannya dengan pedoman Al Qur'an sebagai sandaran. Sebab hanya manusialah satusatunya makhluk yang oleh Allah diberikan karunia untuk mampu berbicara. Dengan kemampuan tersebut manusia mampu dan memungkinkan untuk dapat membangun suatu hubungan social dengan berkomunikasi.

Dalam berkomunikasi Allah telah memberikan petunjuk bagi hambanya, agar dalam berkomunikasi mereka mampu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang sesuai dengan ajaran Al Qur'an dengan segenap prinsip-prinsip didalamnya dan dengan etika-etika tertentu akan menjadikan komunikasi dapat membuat komunikasi berjalan sesuai dengan yang

diharapkan, tujuan dalam berkomunikasi dapat tercapai, sehingga komunikasi dapat dikatakan baik.

Dalam menjalankan kehidupannya, manusia memerlukan komunikasi agar proses kehidupan mereka dapat berlangsung. Manusia tidak hanya bisa berkomunikasi dengan sesamanya, namun manusia juga perlu berkomunikasi dengan tuhan dan berkomunikasi dengan alam semesta.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa (*fase*) remaja. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu, dan merupakan masa transisi dari masa anak-anak yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa.²⁶

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa, atau sering juga disebut dengan masa transisi dan banyak menimbulkan perubahan. Perubahan yang terjadi mulai dari aspek fisik, aspek psikologis dan aspek sosial.²⁷ Namun terkadang dari segi fisiknya mereka sudah seperti orang dewasa, akan tetapi jika mereka diperlukan seperti orang dewasa mereka masih belum menunjukkan sikap dewasa.

²⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 71

²⁷ Mardiana Setya Safitri, *Konsep Diri Anak Panti di Panti Aisyiyah di Kebumen*, Skripsi UIN Semarang, 2016). h.89

Masa remaja adalah suatu tahap kehidupan yang bersifat peralihan dan tidak mantap. Oleh karena itu sebagai orang tua diharapkan untuk lebih waspada terhadap perkembangan remaja di zaman modern seperti sekarang ini. Remaja merupakan seseorang yang sedang berada dimasa peralihan dan masa kanak-kanak yang belum bisa hidup sendiri, belum matang dan segi organ, kecerdasan emosi dan hubungan sosial menuju dewasa.²⁸ Masa remaja dilihat dan tubuhnya seperti orang dewasa, bila orang dewasa pertumbuhan jasmani dan organ dalam tubuh dapat menjalankan fungsinya. Namun, dan segi emosi dan sosial masih perlu waktu untuk berkembang menjadi dewasa.²⁹

Remaja merupakan pendudukan yang berskala kecil, namun memiliki sumbangan yang teramat besar, penting memahami masa remaja karena remaja adalah masa depan setiap masyarakat.³⁰

Masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, atau paling tidak sejajar.

Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas. Masa remaja dimulai dari usia 12 - 21 tahun, selanjutnya untuk remaja Indonesia menggunakan batas usia 12 - 21 tahun dan belum menikah. Masa remaja merupakan

²⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), h. 82.

²⁹ Rosleny Marlioni, *Psikologi Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 179.

³⁰ Wayan Agus Puniawan, *Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati, 2017).

masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa.³¹

2. Masa Usia Remaja

Masa remaja dapat diperinci lagi menjadi beberapa masa, yaitu sebagai berikut.

a. Masa Remaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relative singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif pada si remaja sehingga seringkali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka belajar, peimistik, dan sebagainya.

b. Masa Remaja (remaja madya)

Pada masa ini mulai tumbuh dalam diri remaja dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya.

c. Masa Remaja Akhir

Setelah remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah

³¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT. Rosdakarya Offset,2004), h.134.

tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masalah individu kedalam masa dewasa.³²

Bila ditinjau dari segi perkembangan biologis, yang dimaksud remaja ialah mereka yang berusia 12 sampai dengan 21 tahun. Usia 12 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang gadis, yang disebut remaja kalau mendapatkan menstruasi (datang bulan) yang pertama. Sedangkan usia 13 tahun merupakan awal pubertas bagi seorang pemuda ketika ia mengalami masa mimpi yang pertama, yang tanpa disadarinya mengeluarkan sperma.³³

Remaja adalah individu yang sedang berada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat dari aspek fisik, psikis dan sosial. Segala sesuatu pada masa remaja masih bersifat coba-coba dan karena itu sering kali timbul hal yang kurang menyenangkan bagi diri sendiri dan juga orang tua. Manusia selalu akan mencari kawan, baik semasa dia baru dilahirkan, maupun sampai dewasa. Maka tidaklah mengherankan bahwa remaja senang berkumpul dengan kawannya.

Manusia tidak lepas dari proses tumbuh dan berkembang yang akan selalu terjadi di setiap tingkatan usia. Ada berbagai macam teori dalam proses tumbuh kembang, salah satunya adalah teori Piaget yang

³² Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung. PT. Rosdakarya Offset, 2004), h. 136.

³³ Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 64

menyatakan bahwa anak secara aktif membangun pemahaman mengenai dunia melalui empat tahap perkembangan kognitif.

Piaget percaya bahwa manusia memiliki empat tahapan perkembangan dalam memahami dunia. Tahapan ini mempunyai empat fase utama yaitu fase sensorimotor, fase praoperasi, fase operasional konkret dan fase operasional formal. Setiap fase mempunyai karakteristik yang unik.

Kelompok remaja fase operasi formal, dalam tahapan ini individu bergerak melalui pengalaman-pengalaman konkret dan berfikir dengan cara yang abstrak dan lebih logis. Sebagai bagian dari berfikir abstrak, remaja mengembangkan gambaran tentang situasi yang ideal dan lebih sistematis menggunakan pemikiran yang logis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menjadikan manusia sebagai instrument, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data.³⁴

Sedangkan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan Namanya, penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam penggunaan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk di angkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.³⁵

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian masalah yang memandu penelitian secara luas, menyeluruh, serta mendalam.³⁶ Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara teratur fakta atau karakteristik

³⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6.

³⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021). h.95

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2016), h.209.

populasi tertentu atau bidang tertentu secara nyata dan akurat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan keadaan ilmiah (*naturalistic setting*), dengan memperhatikan gejala-gejala, menulis, mengelompokkan dan mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang telah diamati.³⁷

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data-data dari dua sumber yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data secara langsung yang memberikan data kepada pengumpulan data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu siswa di SMK Negeri 1 Seputih Agung berjumlah 6 siswa, dan guru berjumlah 4.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan, dapat berupa buku-buku yang ditulis oleh orang lain, atau biasa juga dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat meningkatkan penulisan dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian sehingga sumber

³⁷ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
h.25

data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, gambar, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan data

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Seputih Agung. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi dari responden yang digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian masalah. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlakukan ketelitian dan cermatan, dan praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman mendalam, dimana peneliti berhubungan langsung dengan subjek peneliti.³⁸

Ketika melakukan pengamatan, peneliti terlibat secara pasif. Artinya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan remaja dan tidak berinteraksi dengan mereka secara langsung. Peneliti hanya mengamati

³⁸ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
h.73

etika komunikasi yang dilakukan remaja, apakah remaja sudah melakukan etika komunikasi yang baik dengan orang tua.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³⁹ Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mengetahui Strategi Etika Komunikasi Islam di SMK Negeri 1 Seputih Agung.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam (wawancara tidak berstruktur), yaitu wawancara mendalam hubungan wawancara dengan yang di wawancarai adalah suasana wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicara biasa dalam kehidupan sehari-hari.

Subjek wawancara dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 6 orang siswa dan 4 orang guru di SMK N 1 Seputih Agung. Tujuan dilakukan wawancara ini agar memperoleh informasi mengenai implementasi etika komunikasi yang di lakukan oleh remaja dan orang tua.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya momental dari seseorang.⁴⁰ Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai

³⁹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.186

⁴⁰ Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.87

variable yang akan diteliti berupa catatan-catatan penting (transkrip, buku agenda), biografi, foto atau gambar, dan lain sebagainya.

Dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari dokumen yang ada pada orangtua dan remaja berupa sejarah berdirinya SMK N 1 Seputih Agung, visi misi SMK N 1 Seputih Agung, dan data pendukung lainnya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan Teknik mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi etika komunikasi pada remaja, maka pengumpul data penguji data yang didapatkan, dilakukan kebhawaan yang dipimpin, keatas yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok Kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti peneliti penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan

dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber tersebut.⁴¹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi Teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah data yang diperoleh dengan wawancara, dan di cek dengan observasi, dekomunitasi tersebut atau berbeda beda, jika sama maka data tersebut kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan lebih lanjut kepada sumber data.⁴²

3. Triangulasi Waktu

Jadi pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan orangtua, dan remaja. Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari observasi, dan dokumentasi, namun dengan situasi yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.(Bandung: Alfabet, 2016), h.273

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.(Bandung: Alfabet, 2016), h.275

berbeda sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta lapangan.⁴³

E. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan data menata secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁴

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran-gambaran yang bersifat rasional yang lebih mendalam dengan perolehan data yang ekstensif, pada beberapa variable. Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan data-data asli yang mendalam mengenai suatu masalah.

Terdapat langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan dari hasil penelitian lapangan. Dalam proses reduksi data meliputi meringkas, mengkode, dan menelusuri lebih dalam.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.(Bandung: Alfabet, 2016), h.277

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Kualitatif dan R&D. Alfabet, 2016. h.246

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018. h. 91

2. Penyajian Data

Penyajian data sendiri adalah kegiatan setelah data tersusun dan kemungkinan akan dijadikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data bisa terbentuk teks naratif dimana bentuk data berbentuk catatan lapangan. Selain itu bentuk penyajian data bisa berbentuk matriks, grafik, jaringan bahkan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dalam proses penarikan kesimpulan / verifikasi merupakan tahap analisis data dimana tahap ini merupakan tahap terakhir dalam penelitian dimana peneliti dapat menyimpulkan dari hasil rumusan masalah yang diperoleh dari hasil dokumentasi.⁴⁶

⁴⁶ Nuning Indah Pratiwi "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol.2, No.2, 2017. h.216

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Seputih Agung

SMK Negeri 1 Seputih Agung berdiri pada tahun 2006, awal berdiri SMK Negeri 1 Seputih Agung terdiri dari 4 Rombel dengan 2 Program Keahlian dalam perjalannya sampai saat ini tahun 2023 SMK Negeri 1 Seputih Agung telah memiliki siswa sebanyak 1247.⁴⁷ Yang terdiri dari 6 kompetensi keahlian yaitu :

1. Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan

Kompetensi Keahlian Teknik Pengelasan membentuk keterampilan, berpengetahuan terunggul sebagai calon tenaga dibidang perencana pelaksanaa Teknik Pengelasan serta sebagai calon wirausahaan maka dalam bidang pengelasan. Membekali peserta didik dengan keterampilan pengetahuan dan sikap agar kompeten.

2. Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan

Kompetensi Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan merupakan paket keahlian bidang teknik otomotif yang memerlukan keahlian pada bidang penguasaan jasa perbaikan kendaraan ringan. Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan menyiapkan peserta didik untuk bekerja bidang pekerjaan jasa penawaran dan perbaikan di dunia usaha industri.

⁴⁷ Dokumentasi, SMK Negeri 1 Seputih Agung, di catat pada tanggal 17 Mei 2023.

3. Kompetensi Keahlian Bisnis Sepeda Motor

Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor kini menggabungkan antara keterampilan dan kemampuan bisnis. Kombinasi bisnis dan keterampilan dalam pelayanan jasa mekanik kendaraan sepeda motor. Pada kompetensi Keahlian ini menyiapkan siswa untuk terampil dan dapat mengelola bidang pekerjaan dalam perawatan dan perbaikan sepeda motor.

4. Kompetensi Keahlian Multimedia

Kompetensi Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Seputih Agung mulai dibuka pada tahun ajaran 2012/2013. Kompetensi Keahlian Multimedia secara khusus memiliki sasaran untuk menyiapkan siswa agar mampu menjadi calon wirausahawan dalam bidang percetakan, fotografi, desain grafis dan mampu menyampaikan pesan atau informasi melalui berbagai media yang ada seperti media teks, grafis, animasi, audio, video dan media interaktif.

5. Kompetensi Keahlian Bisnis Daring Pemasaran

Kompetensi Keahlian Bisnis Daring Pemasaran merupakan salah satu jurusan yang membekali siswa-siswanya dengan berbagai ilmu misalnya dengan pembelajaran proses penyusunan komunikasi terbaru yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai barang atau jasa dalam kaitannya dengan memuaskan keinginan pelanggan serta dapat langsung berkomunikasi dengan masyarakat umum. Siswa dapat langsung praktik di Lab Pemasaran yaitu Business Center.

6. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan

Kompetensi Keahlian Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) merupakan salah satu program keahlian SMK yang bergerak dibidang Internet dan Teknologi. Kompetensi Keahlian Teknik Komputer & Jaringan (TKJ) membekali peserta didik dengan keterampilan seperti Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN). Administrasi Infrastruktur Jaringan, Administrasi Sistem Jaringan Teknologi Layanan Jaringan.

Dari semua Kompetensi Keahlian sudah banyak prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMK Negeri 1 Seputih Agung yang mewakili kabupaten Lampung Tengah di ajang lomba kompetensi siswa baik ditingkat Kabupaten mewakili Lampung Tengah ditingkat Provinsi bahkan untuk kompetensi keahlian Pengelasan sudah 4 kali mewakili Provinsi Lampung untuk ditingkat Nasional.⁴⁸

SMK Negeri 1 Seputih Agung mempunyai kelas-kelas industri. Kelas Industri untuk Pemasaran yaitu dari Alfamart, kemudian kelas Honda dari AHM untuk Teknik Bisnis Sepeda Motor, kelas axsioo untuk Multimedia. Dalam rincian kedepan akan membuat kelas Daihatsu untuk teknik Otomotif Kendaraan Ringan. Sehingga harapannya lulusan-lusan SMK Negeri 1 Seputih Agung benar-benar kompeten.

7. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Seputih Agung

a. Visi SMK Negeri 1 Seputih Agung

Bersama menjadi generasi yang Berilmu, Beramal & Bertaqwa mengharap Ridho Allah SWT.

⁴⁸ Dokumentasi, SMK Negeri 1 Seputih Agung, di catat pada tanggal 17 Mei 2023.

b. Misi SMK Negeri 1 Seputih Agung

- 1) Meningkatkan Keimanan, Keikhlasan & Ketaqwaan kepada Allah SWT.
- 2) Menjalankan hubungan antara sesama manusia & lingkungan alam sekitar.
- 3) Meningkatkan & melaksanakan berbagai macam aktivitas positif yang bertujuan untuk membangun jiwa yang peduli dengan keikhlasan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

8. Fasilitas SMK Negeri 1 Seputih Agung

- a. Workshop Pengelasan
- b. Workshop Sepeda Motor
- c. Workshop Kendaraan Ringan
- d. Lab Komputer
- e. Lab Pemasaran
- f. Perpuustakaan
- g. Ruang UKS
- h. Masjid
- i. Lapangan Olah Raga
- j. Wifi (Internet Gratis)
- k. SMK MART

9. Kegiatan Ekskul SMK Negeri 1 Seputih Agung

- a. Pasukan Pengibaran Bendera
- b. Pramuka
- c. Panca Silat
- d. Futsal
- e. Bola Volly
- f. Palang Merah Remaja (PMR)
- g. Badminton
- h. Sepak Bola
- i. Rohis
- j. Seni Tari

B. Implementasi Etika Komunikasi Islam Pada Remaja Di Seputih Agung Lampung Tengah

Komunikasi sangat penting bagi orangtua (guru), guna mencapai tujuan yang diinginkan, terutama yang berkaitan dengan etika dan perilaku anak di rumah maupun di masyarakat, selain itu komunikasi yang baik diperlukan oleh orang tua dan anak dalam menjalin hubungan keluarga, serta hubungan sosial masyarakat di kehidupan sehari-hari, komunikasi mendapatkan timbal balik (*feedback*) yang baik jika komunikasi tersebut searah dan terarah.

Orangtua juga berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak kepada norma-norma agama, kedisiplinan dan adab sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu orangtua wajib memberikan dorongan atau motivasi baik itu kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, tanggung jawab kesejahteraan, baik lahir maupun batin. Hasil wawancara dengan Ibu Citra Trimaningrum Pada tanggal 19 Mei 2023 Yang menyatakan bahwa :

“Komunikasi penting bagi orangtua, biar mudah memahami anaknya, agar tujuan orangtua yang baik terlaksana, seperti disiplin dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, harapan orang tua anak menjadi lebih baik untuk ke depannya, membimbing dan mengarahkan dengan baik-baik supaya anak banyak paham.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Ibu Citra Trimaningrum komunikasi sangat penting untuk mencapai tujuan ke

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Citra Trimaningrum, pada tanggal 19 Mei 2023.

disiplinan anak dan sopan dalam kehidupan sehari-hari didalam rumah maupun dilingkungan sekitar.

Orangtua bukan hanya mempunyai kewajiban mengarahkan dan membimbing anak, akan tetapi memberikan pemahaman ke anak juga, sebab setiap anak memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Orangtua harus bisa memberikan pemahaman yang baik kepada anaknya, dengan cara memberikan pemahaman secara terus menerus sampai anak paham. Hasil wawancara dengan Ibu Dian Surya Virgawati Pada tanggal 19 Mei 2023 Yang menyatakan bahwa :

“Karena anak laki-laki sulit diarahkan, berbeda sifat dengan anak perempuan, sebagai orangtua tetap mengarahkan dengan baik, dengan cara memberikan perhatian terus menerus, sampai paham dengan apa yang saya bicarakan, sabar dalam membimbing dan mengarahkan anak”.⁵⁰

Misi dari komunikais yang dilakukan orangtua ke anaknya, untuk menjadikan anaknya lebih baik lagi kedepannya, paham akan apa yang dibicarakan oleh orangtuanya atau lingkungan masyarakat.

Perhatian orangtua dapat dijadikan pola pikir anak, bahwasanya orangtua menyayangi dan peduli terhadap anaknya, hal ini sangat penting agar menjalin komunikasi dan rasa kasih sayang hubungan erat antara anak dan orangtua dapat memberikan perhatian dan memantau anaknya dengan baik di kala memiliki kesibukan.

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Dian Surya Virgawati, pada tanggal 19 Mei 2023.

Menerapkan komunikasi orangtua memiliki perbedaan pendapat dari masing-masing orangtua di pertegas dari pemaparan Ibu Marlia Yang menyatakan bahwa :

“Saya menginginkan adanya komunikasi yang saya buat, supaya anak nurut, dan tidak membantah perintah baik arahan yang baik dari saya, kadang ada anak yang diberikan dengan arahan saya berbicara lembut tidak mendengarkan, berbicara nada tinggi makin menjadi maka dari itu saya juga kadang ada di fase bingung harus bagaimna dan cara apalagi yang harus saya terapkan kepada anak padahal komunikasi menurut saya itu sangat penting.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dijelaskan tujuan adanya komunikasi, sangat diperlukan dalam kehidupan sehar-hari, guna Menyusun serta merencanakan hal apapun kepada anak secara baik.

Komunikasi orangtua dengan anak dapat memberikan efek dan dampak, positifnya adalah anak menjadi paham, apa yang dibicarakan oleh orangtuanya, terjalinnya hubungan komunikasi yang baik antara anak dan orangtua, dilingkungan sekitar anak menjadi lebih menghargai orang lain saat berbicara dengannya. Mengungkapkan perhatian kepada orang lain, membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, mempengaruhi sikap dan tingkah laku, tetapi ada pula efek dan dampak negative jika komunikasi tidak berjalan dengan baik atau tidak efektif yaitu dapat memicu perselisihan, jika tidak mampu menyampaikan nasihat dengan benar dan tepat, menimbulkan kesalah pahaman jika tidak bisa menyampaikan persepsi dengan baik, mudah melakukan penilaian

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Marlia, pada tanggal 19 Mei 2023.

terhadap orang lain, menilai orang lain dari satu sudut pandang, serta akan menimbulkan kesan yang negatif.

Bahwasanya setiap orangtua memiliki cara mengarahkan dan membimbing anak berbeda-beda, di pertegas dengan pertanyaan Ibu Dwi Riana Sari Pada tanggal 19 Mei 2023 Yang menyatakan bahwa :

“Komunikasi bagi saya sangat penting sekali, kadang saya dan anak meluangkan waktu berbicara diwaktu istirahat, ada waktu serius dan ada juga waktu untuk bercanda, ngobrol-ngobrol saling *Sharing* ngobrolnyapun kepada anak harus pelan-pelan supaya anak mengerti apa yang kita bicarakan dengan cara seperti itu mungkin saya bisa memberikan contoh kepada anak tersebut bisa di contoh ketika sang anak berkomunikasi dengan temannya”.⁵²

Komunikasi anak dengan teman sebaya, anak dan teman sebaya akan mengobrol apa cuma saling menyapa. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Nandin Rahmania pada tanggal 19 Mei 2023 yang menyatakan bahwa :

“Kak, saya kurang berkomunikasi dengan orangtua, tetapi saya sangat sering berkomunikasi dengan teman saya dikelas maupun teman ekstrakurikuler, jikalau saya tidak kenal dengan teman lainnya mungkin saya Cuma tersenyum dan say hellow, kadang kalau kita duduk banyak yang menyapa dengan baik, kan jarang tu kak jaman sekarang anak-anak remaja untuk menyapa orang-orang yang tidak dikenal.”⁵³

Dari wawancara tersebut mengetahui bahwa komunikasi remaja baik dan sopan. Adapun hasil wawancara dengan Dea Eka Safitri pada tanggal 19 Mei 2023 yang menyatakan bahwa :

“Iya kak saya pribadi orangnya sangat wellcome berkomunikasi dengan siapapun kadang dengan orang yang tidak dikenalpun saya sok seperti sudah kenal mereka, ada kalanya juga saya

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Riana Sari, pada tanggal 19 Mei 2023.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Nandin Rahmania, pada tanggal 19 Mei 2023.

terdiam jika melihat seseorang yang menampilkan karakter yang sangat sombong contohnya seperti omongannya yang terlalu tinggi membuat saya tidak suka untuk berkomunikasi dengan beliau.”⁵⁴

Dari wawancara tersebut bahwa komunikasi remaja baik menyapa satu sama lain. Adapun hasil wawancara dengan Alim Mikanto Pada tanggal 19 Mei 2023 yang menyatakan bahwa :

“Iya kak untuk saya pribadi mungkin sangat jarang mengikuti kegiatan yang ada disekolah, mungkin waktu awal masuk sekolah saya mengikuti salah satu kegiatan yaitu volly ball tapi dengan lambat laun saya sudah tidak aktif lagi mungkin karna capek juga ya sekolah dari pagi pulang jam 4, kadang kalo udah sampe rumah udah sore karna jarak tempuh dari sekolah kerumah sangat jauh, maka dari situ saya sudah tidak aktif lagi kak.”⁵⁵

Dari wawancara tersebut bahwa jarangya anak mengikuti kegiatan yang ada disekolah. Adapun hasil wawancara dengan Naila Cafla Pada tanggal 19 Mei 2023 yang menyatakan bahwa :

“Iya kak, saya dari awal sekolah sudah aktif dalam kegiatan yang ada disekolah, saya mengikuti kegiatan pramuka yang dimana kegiatan itu sangat lah aktif di banding kegiatan yang lainnya. Awalnya mula saya bisa sesuaka ini dengan kegiatan pramuka adalah saya sering memperhatikan teman-teman yang mempunyai banyak teman dan bisa dekat dengan orangtua (guru) dan pastinya setelah saya ikut gabung di kegiatan pramuka ternyata teman-teman sangat ramah dan tidak saling membedakan satu sama lain.”⁵⁶

Adapun hasil wawancara dengan Junaidi Pada tanggal 19 Mei 2023 yang menyatakan bahwa

“Iya kak alhamdulillah selama saya sekolah disini anak-anaknya baik semua kak, rukun, dan damai, mungkin ada beberapa juga anak yang nakal. Anak-anak yang ada disekolah sini pun walaupun ada beberapa yang dari pribumi mereka mereka malah

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Dea Eka Safitri, pada tanggal 19 Mei 2023.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Alim Mikanto pada tanggal 19 Mei 2023.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Naila Cafla, pada tanggal 19 Mei 2023.

sangat baik. Tetapi saya pernah ngobrol dngan teman saya yang pribumi dia mengatakan bahwa dia tidak akan mengganggu dan menyenggol selama kita tidak mengganggu beliau kak.”⁵⁷

Terkadang banyak juga kejadian yang tidak diinginkan terjadi di SMK Negeri 1 Seputih Agung. Kejadian yang tidk diharapkan itu terjadi di lingkungan SMK Negeri 1 Seputih Agung dikarenakan para remaja yang melanggar aturan moral mereka sendiri. Kejadian itu dapat membuat lingkungan di SMK Negeri 1 Seputih Agung merasa kurang nyaman karna takut dianggap lingkungan SMK Negeri 1 Seputih Agung yang buruk. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dengan Dia Ayu Astuti pada tanggal 19 Mei 2023 yang menyatakan bahwa :

“Pernah kak, kejadian itu kalau tidak salah tahun ini di awal bulan, ada sepasang remaja yang satu kelas na mereka ni sangat sering disaat waktu istirahat mereka hanya di dalam kelas. Ternyata kejadian itu pernah terjadi sebelumnya kak dan udah ditegur oleh guru BK mereka berjanji tidak akan mengulangi hal itu lagi. Tetapi beberapa bulan kemudian mereka kepergok lagi dengan teman-temannya sehingga temannya lapor kepada guru BK lalu di samperin sama guru BK kak dan dapat panggilan orangtua.”⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas bahwa komunikasi di SMK Negeri 1 Seputih Agung baik dan rukun. Mereka dapat melakukan komunikasi yang bagus terhadap satu sama lain maupun pada teman seumuran ataupun yang lebih tua. Mereka dapat menempatkan diri mereka terhadap suasana dan lingkungan disekitar mereka.

Tetapi juga terdapat kasus yang membuat kecewa orangtua (guru) karna telah merusak kepercayaan. Mereka menyalah gunakan

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Junaidi, pada tanggal 19 Mei 2023.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Dia Ayu Astuti, pada tanggal 19 Mei 2023.

kepercayaan tersebut untuk kesenangan semata tanpa memikirkan akibat apa yang akan terjadi jika mereka melakukan tindakan tersebut. Mereka para remaja melakukan tindakan negative yang dapat merusak citra lingkungan sekitar.

Perubahan moral etika komunikasi yang dapat berubah-ubah dikarenakan pendirian mereka yang kurang. Dapat juga dikarenakan perkembangan teknologi modern, peranan media sosial, atau tekanan psikologi yang dialami remaja tersebut sehingga itu dapat merubah moral mereka secara perlahan.

Perubahan moral para remaja yang dapat berubah-ubah dikarenakan pendirian mereka yang kurang. Dapat juga dikarenakan perkembangan teknologi modern, peranan media sosial, atau tekanan psikologi yang dialami remaja tersebut sehingga itu dapat merubah moral mereka secara perlahan. Dan itu juga akan dapat merubah secara perlahan interaksi sosial mereka yang berkurang terhadap masyarakat sekitar.

Adapun faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penelitian ini yaitu :

1. Faktor-faktor yang menghambat komunikasi dengan anak-anak, selayaknya sulitnya mendengarkan mereka ketika diminta untuk berbicara, meskipun diinstruksikan untuk tidak melakukannya, mereka

tetap melakukannya, dan bahwasanya orang tua selayaknya tidak pernah kehabisan nasihat.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dijelaskan bahwasanya meskipun ada beberapa kendala tetapi orangtua dapat mengatasi dengan baik, meskipun berbeda-beda sifat tetapi orangtua dapat memahami dan memaklumi, kunci keberhasilan komunikasi dan penerapan etika ada di orangtua, yang perlu dihindari saat berkomunikasi adalah memotong pembicaraan orang lain memperlakukan orangtua, memberi nasehat tanpa diminta, membicarakan hal-hal yang menimbulkan pertentangan dan lain sebagainya

2. Faktor pendukung yang mendukung komunikasi penerapan etika yaitu “komunikasi yang sangat penting sekali, kadang orangtua meluangkan waktu untuk berbicara saat sedang beristirahat, ada waktu orangtua serius dan ada juga bercanda, ngobrol-ngobrol saling *Sharing* ngobrolnyapun kepada anak harus pelan-pelan supaya anak mengerti apa yang kita bicarakan berbicara lembut dan baik.”⁶⁰

Berdasarkan Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwasanya meskipun ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung yaitu bahas yang baik, yang pas agar mudah dipahami.

Dari ke dua informasi orangtua diatas dijelaskan bahwasanya rata-rata kendala yang di alami orangtua, hampir mengalami kemiripan yaitu Ibu Marlia dan Ibu Dwi Riana Sari supaya anak nurut dan tidak

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Marlia, pada tanggal 19 Mei 2023

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Riana sari, pada tanggal 19 Mei 2023.

membantah perkataan orangtua, harus diajak berbicara pelan-pelan dan lemah lembut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap orang tua dan remaja, peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Etika Komunikasi Remaja di SMK N 1 Seputih Agung rukun dan damai. Walaupun implementasi etika komunikasi jarang digunakan tetapi para remaja sudah menerapkan implementasi etika komunikasi yang baik terhadap teman sebaya. Dalam Implementasi Etika Komunikasi Islam mengarahkan, membimbing, dan mendidik anak.

Dalam prinsip implementasi etika komunikasi Islam kita tidak mungkin hidup tanpa berkomunikasi. Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang beragam tersebut manusia harus berkomunikasi. Implementasi Etika Komunikasi Islam pada dasarnya sangat penting dalam rangka menjalin hubungan dalam proses kehidupan, terutama komunikasi antara orang tua dengan anaknya.

Implementasi etika komunikasi Islam diterapkan dimana orang tua memberikan teguran halus hingga tegas agar anak melaksanakan. Sesuai dalam prinsip implementasi etika komunikasi Islam dimana implementasi etika komunikasi Islam melibatkan masalah etika. Etika fokus kepada prinsip moral dan aturan terkait perilaku yang menaruh perhatian pada masalah benar dan salah. Ketika sang anak menyepelekan bahkan membantah perkataan orang tua maka itu melibatkan etika anak kepada orang tua, dimana perilaku anak itu adalah suatu yang salah dan orang tua harus memberikan arahan

kepada anaknya. Orangtua mempergunakan variable penghambat dan pendukung untuk memastikan komunikasi yang efektif saat memimpin, mengajar, dan mengarahkan anak-anak mereka. Orangtua tetap melakukannya meskipun mengalami kemunduran, mendidik anak-anak akan tumbuh menjadi orang-orang hebat yang akan membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik, hormat dan sopan.

Berdasarkan teori etika komunikasi Islam yang terdapat dalam ajaran Islam di SMK Negeri 1 Seputih Agung, etika komunikasi Islam yang di pakai adalah Qawlan Layyina bagian dari etika komunikasi Islam dalam Al-Qur'an yang berarti pembicaraan lemah-lembut, dengan suara yang enak di dengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yang berkaitan dengan implementasi etika komunikasi islam pada remaja di Seputih Agung Lampung Tengah, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

Implementasi etika komunikasi islam sehari-hari orang tua dalam membentuk karakter moral anak mereka. Pendidikan orang tua menentukan apakah seorang anak menjadi baik ataupun jahat; oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memiliki jalur komunikasi yang terbuka dan menjadi contoh positif dari kedewasaan individu dan masyarakat.

Ketika orang tua mempergunakan implemenasi etika komunikasi sebagai alat untuk membentuk karakter moral anak-anak mereka, mereka seringkali harus mendorong dialog terbuka selama waktu luang anak-anak mereka. Jadwal sibuk orang tua mencegah mereka melakukan percakapan yang bermakna dengan anak-anak mereka tentang etika, sementara anak-anak malah memilih pengejaran mereka sendiri. Orang tua terbuka terhadap umpan balik dan ide untuk memperbaiki komunikasi mereka, meskipun ada variabel yang menunjukkan peran komunikasi orang tua dalam membentuk etika anak.

B. Saran

Berdasarkan temuan saya dari penelitian yang saya lakukan di SMK Negeri 1 Seputih Agung tentang peran komunikasi orang tua-anak dalam membentuk etika anak, saya merekomendasikan sebagai berikut: Orang tua sering mengajak anaknya berkomunikasi, mengobrol bersama, dan bercanda gurau bersama mereka, agar anak merasa akrab tidak hanya sebagai orang tua tetapi juga sebagai teman bercerita dan berbagi keluhan yang ada pada anak; orang tua harus selalu memperbaiki, mengingatkan, dan menasehati anaknya agar lebih baik lagi kedepannya; memberikan daya tarik bagi anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang,2010),
- Ferdiand Putra, Jalaluddin Rakhmat, *Islam Aktual: Refleksi Seorang Cendekiawan Muslim*, (Bandung:
- Ilahi Wahyu, MA.*Komunikasi Dakwah*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- KBBI, “Etika”, 2016, dalam [http://www.kbbionline.com/ arti/ kbbi/etika](http://www.kbbionline.com/arti/kbbi/etika), diakses pada 16 September 2022
- Liliwari Alo, *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003).
- Ma’arif Bambang Saiful, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).
- Mahdi Rafiqi, *Etika Komunikasi Anak Terhadap Orang Tua Dalam Perspektif Al-qur’an*, 2014.
- Marliani Roslennv, *Psikologi Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016).
- Moeleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Muis dan Abdul Andi, *Komunikasi Islami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).
- Mulyadi, *Implementasi Kebijakan Publik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : Rosda Karya, 2014).
- Nurdin Usman, *Konteks Impementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta : Grasindo. 2002).
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).
- Prasanti Ditha, “*Etika Komunikasi Dalam Media Sosial*” Profetik Jurnal Komunikasi 10, no. 01 (2017).
- Pratiwi Nuning Indah “*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*”, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.2, No.2, 2017.

- Puniawan Wayan Agus, *Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati,2017).
- Rahmat, *Efektivitas Berkomunikasi dalam Islam*, Cet. I. Bandung: Mizan, 1999).
- Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*,(Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Rijali Ahmad, “Analisis data Kualitatif” Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, 2018.
- Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015).
- Saefullah, *Kapita Selekta Komunikasi: Pendekatan Agama dan Budaya*, (Bandung,
- Safitri Mardiana Setya, *Konsep Diri Anak Panti di Panti Aisyiyah di Kebumen*, Skripsi UIN Semarang,2016). h.89
- Soekanto Soejojo, *Pengantar Penelitian Hukum*, (UI Press, 1986)
- Soekanto Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, (UI Press, 1986). h. 123
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*.(Bandung: Alfabet, 2016).
- Suhandang Kustadi, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja
- Uchjana Effendy Ono, *Ilmu Komunikasi Teori dan Parktek*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Wardhani Nurul Kusuma, *Etika Interpresional Mahasiswa Ilmu Komunikasi Umi Dalam Media Sosial Twitter*, 2015.
- Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004).
- Yusuf Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung. PT. Rosdakarya Offset,2004).
- Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),

Lampiran-lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0460/in.28.4/D.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

11 April 2022

Yth.
Evy Septiana Rachman, MH
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Prysilia Citha Dewi
NPM : 1904012021
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Etika Komunikasi Menggunakan Media Sosial di SMK Negeri 1 Seputih Agung

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Wahyudin



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

Almt: Jln. Raya Dono Arum Kec. Seputih Agung Lampung Tengah 34162
E-mail: smkn1.sepa@gmail.com Web site : <http://www.smkn1seputihagung.sch.id>

Nomor : 322/I 12.3 /SMK.01/OT.8/2022
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Prasurey

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin,
Adab dan dakwah Perihal : Izin prasurey mahasiswa atas nama:

Nama : PRYSILIA CITHA DEWI
NPM : 1904012021
Semester : Tujuh
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Etika Komunikasi antara siswa dan guru di SMK Negeri 1
Seputih Agung melalui media sosial

Dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan prasurey di SMK Negeri 1
Seputih Agung dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan in dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Seputih Agung, 20 September 2022
Kepala Sekolah

HARTIMAT, S.Pd. M.Pd
NIP. 19740310 200212 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0442/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMK N 1 SEPUTIH AGUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0441/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **PRYSILIA CITHA DEWI**
NPM : 1904012021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK N 1 SEPUTIH AGUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0441/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PRYSILIA CITHA DEWI**
NPM : 1904012021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK N 1 SEPUTIH AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

Alamat: Jln. Raja Dono Arum Kec. Seputih Agung Lampung Tengah 34
E-mail: smkn1seputih@gmail.com Web site: <http://www.smkn1seputihagung.sch.id>
NPSN: 341120316040 NPSN: 10809324

Nomor : 167 / I 12.3 /SMK.01/HM.4/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Research/Survey

Seputih Agung, 22 Mei 2023

Kepada Yth
Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di _____
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0442/IN.28/D.1/TL.00/05/2023 Tanggal 10 Mei 2023 Perihal Permohonan Izin Reseach Mahasiswa atas nama:

Nama : PRYSILIA CITHA DEWI
NPM : 1904012021
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian di sekolah kami sebagai bahan penulisan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

HARJIMAT, S.Pd. M.Pd
NIP 9740310 200212 1 005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG

PEDOMAN WAWANCARA

A. IDENTITAS

Interviewer : Prysilia Citha Dewi

Partisipan : Orangtua (Guru)

Tempat : Smk N 1 Seputih Agung

1. PERTANYAAN untuk Meningkatkan Pengamalan Agama (v.y)

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana Etika Komunikasi bapak/ibu dengan remaja di Seputih Agung?	
2.	Apa saja upaya bapak/ibuk agar remaja menerapkan etika komunikasi tersebut?	
3.	Apakah ada kendala yang di alami bapak/ibuk dalam upaya tersebut?	
4.	Apakah ada sanksi terhadap remaja jika ada remaja yang tidak menerapkan etika komunikasi?	

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI ETIKAKOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)

B. IDENTITAS

Interviewer : Prysilia Citha Dewi

Partisipan : Remaja (murid)

Tempat : Smk N 1 Seputih Agung

1. PERTANYAAN

No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana komunikasi anda dengan orangtua (guru) dirumah?	
2.	Seberapa sering anda berkomunikasi dengan orangtua (guru)?	
3.	Seberapa rutin anda mengikuti kegiatan yang ada dsekolah?	
4.	Bagaimana tanggapan anda apabila diperintahkan orangtua (guru) untuk mengikuti kegiatan?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

IMPLEMENTASI ETIKA KOMUNIKASI ISLAM PADA REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)

PEDOMAN OBSERVASI

C. IDENTITAS

Observer : Prysilia Citha Dewi

Partisipan : Orangtua (guru)

Tempat : Smk N 1 Seputih Agung

1. Etika Komunikasi (Variabel X)

No	Komponen	Kategori	
		Ya	Tidak
1.	Orangtua (guru) dan remaja saling berkomunikasi		
2.	Bersemangat Ketika mengikuti kegiatan rutin disekolah		
3.	Orang tua (guru) menyampaikan nasihat tentang kegiatan rutin		
4.	Apakah saat remaja diberi nasihat mengalami perubahan		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI ETIKAKOMUNIKASI ISLAM PADA
REMAJA DI SEPUTIH AGUNG LAMPUNG TENGAH (STUDI
SMK N 1 SEPUTIH AGUNG)

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Komponen	Kategori	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil Smk N 1 Seputih Agung		
2.	Foto selama proses penelitian berlangsung		

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Evy Septian Rachman, M.H
NIP 19840921 201801 2 001,

Metro, Mei 2023
Mahasiswa

Prysilia Citha Dewi
NPM 1904012021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Prysilia Citha Dewi
NPM : 1904012021

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2022

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	12 Agustus 2022	- Revisi penjabaran judul - Revisi latar belakang masalah - Revisi pertanyaan penelitian - Tujuan dan manfaat penelitian - Revisi landasan teori	
2.	7 September 2022	- Revisi kata pengantar - Penambahan kode etik di landasan teori	
3.	12 September 2022	- Revisi latar belakang masalah - Landasan teori	
4.	16 September 2022	Pertambahan Referensi	
5.	19 September 2022	ACC Proposal untuk di Seminar kan	

Dosen Pembimbing,

Evy Septiana Rachman, M.H
NIP. 19840921 201801 2 001

Mahasiswa ybs,

Prysilia Citha Dewi
NPM. 1904012021



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Prysilia Citha Dewi
NPM : 1904012021

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2023

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	7 Desember 2022	Bimbingan Penulisan Bab 1-3 Acc	
2.	8 Mei 2023	Bimbingan Afd.	
3.	12 Mei 2023	Bimbingan Afd Acc Lanjut Penelitian Lapangan	
4.	29 Mei 2023	Bimbingan Bab 4 dan 5 revisi	
5.	31 Mei 2023	Bimbingan bab 4 dan 5 revisi foto nota	
6.	5 Juni 2023	ACC Munawarrah	

Dosen Pembimbing,

Dr. Evy Septiana Rachman, M.H
NIP. 19840921 201801 2 001

Mahasiswa ybs,

Prysilia Citha Dewi
NPM. 1904012021

DOKUMENTASI



SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi wawancara dengan ibu Citra Trimaningrum



Dokumentasi Kegiatan Senam di SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi Kegiatan Bazar di SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi wawancara dengan Remaja SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi wawancara dengan Remaja SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi wawancara dengan Remaja SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi wawancara dengan Remaja SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi wawancara dengan Remaja SMK Negeri 1 Seputih Agung



Dokumentasi wawancara dengan Remaja SMK Negeri 1 Seputih Agung



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-635/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PRYSILIA CITHA DEWI
NPM : 1904012021
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1904012021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2023

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website www.iainmetro.ac.id, e-mail iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0578/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Prysilia Citra Dewi
NPM : 1904012021
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Implementasi Etika Komunikasi Islam Pada Remaja Di Seputih Agung Lampung Tengah (Studi Smk N 1 Seputih Agung)

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi Skripsi melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 2 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2023
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Keterangan	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Mei	Jun
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Seminar Proposal									
3.	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal									
4.	Izin Dinas (surat menyurat)									
5.	Penentuan Sempel Penelitian									
6.	Kroscek Kevalidan Data									
7.	Penelitian Laporan Skripsi									
8.	Sidang Munaqosah									
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi									

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Prysilia Citha Dewi, dilahirkan di
Dono Arum, pada 11 Juni 2001. Di besarkan di Desa Dono
Arum, Kecamatan Seputih Agung, Kabupaten Lampung
Tengah, Provinsi Lampung. Merupakan putri dari Bapak
Suparyono dan Ibu Jamilatun. Penulis adalah anak kedua
dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan

Pendidikan formalnya di TK Tunas Bangsa Pesawaran pada tahun 2006-2007, SD
Negeri 2 Dono Arum pada tahun 2007-2013, SMP Negeri 1 Seputih Agung pada
tahun 2013-2016, dan SMK Negeri 1 Seputih Agung tahun 2016-2019. Kemudian
penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam (KPI).